

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan Jasmani berperan sangat penting karena siswa diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam aktivitas jasmani dan olahraga yang dilakukan dengan cara yang terstruktur. Pengalaman-pengalaman belajar diarahkan untuk membimbing serta mengatur pola hidup sehat dan aktif dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Jasmani meliputi kegiatan permainan dan olahraga, kegiatan pengembangan, senam irama, dan kegiatan akuatik maupun pendidikan di luar kelas atau di area terbuka seperti di lapangan.

Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Undang-Undang no.3 tahun 2005, pasal 1 ayat 11 yang berbunyi : Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan *holistic* dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pada kenyataannya, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, penjas berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan fikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia. Dalam kegiatan Pembelajaran Praktik bola voli di SMA ITP Surabaya, bermacam-macam bentuk kegiatan yang diberikan mulai dari kemampuan dasar, taktik, dan teknik bertanding bolavoli yang

sebenarnya. Agar dapat menguasai teknik dasar passing bawah dalam bermain bolavoli diperlukan waktu yang cukup lama untuk berlatih. Masing-masing siswa membutuhkan waktu yang berbeda-beda dalam penguasaan suatu teknik dasar. Bakat, minat, dan kedisiplinan dalam berlatih sangat menentukan dalam penguasaan kemampuan dasar bermain bolavoli.

Pengamatan peneliti para siswa SMA ITP Surabaya sebagian besar mengikuti pembelajaran bolavoli, karena ingin dapat bermain bolavoli dengan baik dan benar, serta agar dapat berprestasi dalam bermain bolavoli. Sarana dan prasarana yang ada kurang memadai di SMA ITP Surabaya ini hanya memiliki 5 bola dan yang 2 dalam keadaan tidak layak digunakan. Selama ini guru hanya mengajar dengan menggunakan materi yang sebenarnya tanpa adanya variasi ataupun modifikasi permainan, salah satunya permainan bolavoli. Kendala-kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler SMA ITP Surabaya antara lain: peralatan untuk bolavoli masih belum mencukupi. Lingkungan masyarakat sudah tidak ada permainan bolavoli, belum mendatangkan pelatih secara khusus, terhalang hujan tidak bisa latihan karena tempatnya terbuka di halaman sekolah.

Pada silabus SMA ITP Surabaya ini membahas materi tentang bola voli yaitu, *Passing* bawah, *Passing* atas, *Servis* bawah, *Servis* atas, *Smas/spike*, *Block/bendungan*. Peserta didik menerima dan mempelajari kartu tugas (*task sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak spesifik permainan bolavoli (gerak *passing* bawah, *passing* atas, *servis* bawah, *servis* atas, *smes/spike*, *bendungan/blocking*). Peserta didik melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi pembelajaran Peserta didik menerima umpan balik dari guru. Peserta didik melakukan pengulangan pada materi pembelajaran yang belum tercapai ketuntasannya sesuai umpan balik yang diberikan. Peserta didik mencoba tugas gerak spesifik permainan bolavoli ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, dan percaya diri.

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa siswa masih salah dalam melakukan *passing* bawah, baik dari sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir. Masih banyak siswa yang belum mampu melakukan gerak dasar permainan bolavoli dengan

benar, khususnya melakukan *passing* bawah dengan kesalahan yang sering terjadi, yaitu siswa melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku ditekuk dan kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak kuda-kuda (depan belakang). Pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, lebih banyak permainan atau *games*, sehingga latihan terkesan monoton. Latihan yang mengarah ke teknik, khususnya teknik *passing* bawah sangat jarang dilakukan, bahkan hampir tidak pernah. Permasalahan yang terkait dengan pembelajaran *passing* bawah bola voli sangat kompleks. Oleh karena itu, agar pembahasan lebih terfokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Survei Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli pada Siswa ekstrakurikuler SMA ITP Surabaya”.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikaji di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: “Survei Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Extrakurikuler SMA ITP Surabaya”.

## **B. BATASAN MASALAH**

Dengan melihat banyaknya permasalahan yang muncul dalam identifikasi masalah tersebut di atas dan didasarkan pada pertimbangan keterbatasan kemampuan peneliti, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu tentang Seberapa Baik Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Extrakurikuler SMA ITP Surabaya.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut. “Seberapa Baik Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Extrakurikuler SMA ITP Surabaya?”

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMA ITP Surabaya

## E. MANFAAT PENELITIAN

Peneliti ini memiliki beberapa manfaat diantaranya: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat, antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Berguna bagi mahasiswa yaitu sebagai sumber ilmu pengetahuan, dalam meningkatkan proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan atau dalam proses pemberian pelajaran bagi peserta didik, khususnya permainan bola voli.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi kepada kepala sekolah, guru, dan wali murid tentang *passing* bawah permainan bola voli.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat meningkatkan *passing* bawah dalam permainan bola voli.
- c. Sebagai pertimbangan para guru penjas dalam mengambil langkah-langkah yang tepat dan benar dalam mengambil materi belajar kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, sehingga dapat meningkatkan tingkat kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli.
- d. Bagi siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA ITP Surabaya dapat mengetahui dan memahami pengertian dan pentingnya peningkatan kemampuan *passing* bawah sehingga mampu mendorong siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat meningkatkan status keterampilannya dalam bermain bola voli yang lebih baik.